

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dapatlah disimpulkan bahwa frustrasi atau putus asa secara istilah ialah rasa kecewa yang besar sehingga menghilangkan ghairah (yang timbul malah putus asa). Frustrasi juga merupakan suatu situasi yang menghambat individu dalam usaha mencapai tujuan tertentu yang diinginkannya, dari frustrasi maka akan timbul perasaan-perasaan agresif. *Al-ya's* (putus asa) berarti *al-qunûth* (frustrasi / putus asa), lawan dari *al-rajâ* (harapan), maknanya adalah terputus harapan. Di dalam Al-Quran terdapat dua kata yang membawa makna kata yang hampir dengan frustrasi, yaitu *ya'ûs* dan *qanûth*.

Dalam Tafsir Sya'rawi, Syeikh Muhammad Mutawwali Syar'rawi menafsirkan, orang yang putus asa sebagai orang yang tidak memiliki Tuhan tempatnya bergantung. Padahal Allah SWT adalah tempat bergantung yang sangat kokoh. Apabila nikmat tersebut diambil darinya, dia tahu bahwa Allah SWT mengambilnya karena ada hikmah-hikmah di sebaliknya dan bersyukur kepada Allah SWT. Ini seharusnya ada pada sifat orang-orang muslimin. Seorang muslim tidak akan tunduk kepada kecenderungan frustrasi mau pun putus asa. Dia seharusnya berjuang menggantikan gelapnya penyakit jiwa menjadi cahaya yang menerangi jalannya, serta memberikannya harapan dan kebahagiaan. Hal itu dapat dilakukan dengan perantara amal baik dan menghadapi berbagai kesulitan hidup dengan penuh kesungguhan.

Sayyid Quthb dalam kitab tafsirnya manusia yang bersifat tergesa-gesa dan terbatas pikirannya dan bertindak melampaui batas terhadap yang samar baginya, sehingga dia tidak mengingat apa yang telah berlalu dan tidak memikirkan apa yang akan datang. Karena itu, dia berputus asa terhadap kebaikan dan kufur terhadap nikmat hanya semata-mata Karena nikmat itu lepas darinya, sementara nikmat itu merupakan pemberian Allah SWT kepadanya. Dia tidak tahan dan tidak sabar dikala menghadapi kesulitan, dan menginginkan rahmat Allah SWT dan mengharapkan kelapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.2 Saran

Untuk melengkapi penelitian ini, penulis sarankan agar penelitian ini dapat diteliti dengan lebih mendalam agar dapat menyelesaikan probelamatika masyarakat sekarang. Kepada seluruh umat Muslim hendaklah tetap beriman dan bertaqwa dengan menggunakan Al-Quran sebagai pedoman utamanya supaya tidak tersesat.

Bagi umat muslim disarankan dalam menggunakan mengkaji dulu permasalahan yang sedang dialami dengan pikiran yang jernih supaya dapat diperoleh penyelesaian terbaik.

Bagi manusia sapaya tidak mudah pasrah dengan keadaan dan tidak mudah putus asa tatkala ada persoalan rumit yang membelenggu, sebab segala sesuatunya pasti ada jalan keluar dan solusi jika diselesaikan dengan pikiran yang jernih dan berusaha menyelesaikannya.

Walaupun telah berusaha secara maksimal, namun dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari belum sampai batas memuaskan, dan merupakan sebuah kehormatan jika ada yang melanjutkan atau melakukan kajian ulang guna mencapai kesempurnaan secara akademik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.